

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan keputusan pergantian auditor (*auditor switching*). Faktor yang dipergunakan untuk menguji keputusan *auditor switching* oleh perusahaan yaitu pergantian manajemen, kesulitan keuangan (*financial distress*), ukuran perusahaan klien, kompleksitas perusahaan klien, dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini merujuk pada Peraturan Pemerintah No.20 tahun 2015 sebagai dasar regulasi.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2016. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Total sampel yang dipergunakan terdiri dari 212 sampel dari 106 perusahaan selama 2 tahun pengamatan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan SPSS 22.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel *financial distress* dan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan melakukan *auditor switching* oleh perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan klien dan kompleksitas perusahaan klien memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan melakukan *auditor switching* oleh perusahaan. Variabel pergantian manajemen dan pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan melakukan *auditor switching* oleh perusahaan.

Kata kunci: *auditor switching*, pergantian manajemen, *financial distress*, ukuran perusahaan klien, kompleksitas perusahaan klien, pertumbuhan perusahaan.